

PERAN MODERASI UKURAN PERUSAHAAN PADA HUBUNGAN PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN PENGUNGKAPAN CSR

Anindyafebi Tanara¹, Zaky Machmuddah², St. Dwiwarso Utomo³

^{1,2,3}Progdi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro
Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang, Indonesia

*Corresponding Author: tanara.anindya9b03@gmail.com

Diterima: April 2023; Direvisi: Mei 2023; Dipublikasikan: Mei 2023

ABSTRACT

This research was conducted at the intention of observing and measuring the result of profitability, liquidity and leverage on CSR and company size as a moderating variable. The population taken was 29 manufacturing corporation in the food and beverage area recorded on the IDX in 2018-2021. The sample selection category applied purposive sampling, with a total of 116 samples tested using WarpPLS 7.0 as a research tool. Independent variables include profitability, liquidity, and leverage whereas the dependent variable include CSR and company size as moderating variables. The research results show that ROA and DER have a notable impact on the corporate social explanations. Meanwhile, CR has no impact on the explanation of CSR. Company size could strengthen ROA, CR, and DER in CSR disclosure.

Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage, Company Size, CSR

ABSTRAK

Riset dilakukan dengan maksud mengamati serta mengukur dampak profitabilitas, likuiditas serta *leverage* pada CSR dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Populasi yang diambil sebanyak 29 perusahaan manufaktur di sub sektor makanan dan minuman tercatat pada BEI pada tahun 2018-2021. Kategori pemilihan sampel yaitu *purposive sampling*, dengan total 116 sampel yang diuji menggunakan WarpPLS 7.0 sebagai alat penelitian. Variabel independen mencakup profitabilitas, likuiditas dan *leverage* sementara variabel dependen mencakup CSR serta ukuran perusahaan selaku variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan DER berdampak signifikan pada pengungkapan CSR. Sementara itu, CR tidak berdampak pada pengungkapan CSR. Ukuran perusahaan dapat memperkuat ROA, CR serta DER pada pengungkapan CSR.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran perusahaan, CSR

PENDAHULUAN

Corporate social responsibility (CSR) adalah kegiatan yang diselenggarakan guna mengevaluasi bagaimana operasional perusahaan berdampak terhadap lingkungan. Bersumber pada Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 perihal Perseroan Terbatas, mendiskripsikan CSR sebagai keterikatan industri guna bertanggung jawab pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan untuk mengembangkan lingkungan dan kapasitas hidup bagi perusahaan, lingkungan sekitar dan masyarakat pada umumnya. PT Mayora Indah Tbk termasuk salah satu perusahaan yang menjalankan kegiatan CSR. Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial pada akhir tahun 2020 PT Mayora Indah Tbk berhasil mendapatkan kategori *Priority Integration Sector (Agri based Products)* karena dianggap mampu meningkatkan laba bersih dan pertumbuhan pendapatan bersama dengan inovasi produk, tanggung jawab sosial dan lapangan kerja (PT. Mayora Indah Tbk, 2021). Namun pelaksanaan program CSR di Indonesia selama ini masih tidak transparan dan belum terkoordinasi dengan baik (Dipasti & Sulistyowati, 2022). Peristiwa rendahnya pengungkapan CSR ditemukan pada PT Mayora Indah Tbk tersandung pencemaran limbah di Desa Gembong, sekitar Sungai Kunir yang mengakibatkan air sungai mengeluarkan bau tidak sedap, menyengat dan bewarna hitam (Monitor Tangerang, 2021).

Perusahaan yang baik tidak hanya diminta untuk dapat menghasilkan *profit*, melainkan juga harus peduli terhadap lingkungan sekitarnya dan kesejahteraan masyarakat. Selaras dengan konsep *triple bottom line* (Elkington, 1998) dimana CSR meliputi 3 aspek utama ialah mencari laba (*profit*), memberdayakan masyarakat (*people*) serta menjaga alam/bumi (*planet*). Selain itu terdapat faktor lain yang memiliki peran dalam mencapai hal tersebut salah satunya adalah *leverage*. Adanya pemakaian hutang yang besar dilakukan oleh perusahaan dalam kegiatan operasionalnya dapat menggambarkan risiko investasi semakin besar. Namun dengan adanya likuiditas, perusahaan mampu mengeluarkan biaya untuk membayar kewajibannya. Atas kesinambungan ini maka perusahaan dapat mengembangkan kegiatan CSR secara berkelanjutan.

Berbagai penelitian telah dilakukan dan hasil yang ditemukan cukup bervariasi sehingga menimbulkan adanya research gap. Menurut Kemalasari & Sapariyah (2020), Sekarwigati & Effendi (2019) berpendapat bahwa pengungkapan CSR dipengaruhi oleh profitabilitas sementara itu Sularsih & As'adi (2022), Subara & Saragih (2020) menyatakan bahwa tidak berpengaruh. Menurut Sijum & Rustia (2021), Kurniawan et al. (2018) mengungkapkan bahwa likuiditas berdampak pada pengungkapan CSR sementara Christiawan (2023), Andara & Kurnia (2022) menyatakan bahwa tidak berpengaruh. Menurut Ramadhani & Maresti (2021), Atmojo & Yuliandhari, (2020) menerangkan bahwa pengungkapan CSR dipengaruhi dengan *leverage* sementara Tua (2021), Lisa & Octaviani (2020) menyatakan bahwa tidak berpengaruh.

Selanjutnya Kusumadewi (2022), Pranadhani & Saryadi (2019) menyatakan ukuran perusahaan sanggup memoderasi profitabilitas pada pengungkapan CSR sementara Putra et al. (2022), Hutabarat et al. (2018) mengungkapkan tidak mampu memoderasi. Menurut Rahma Amelia et al. (2022) ukuran perusahaan sanggup memoderasi dampak likuiditas terhadap pengungkapan CSR sedangkan Purnama & Bestari (2021) menyatakan bahwa tidak mampu memoderasi. Dan menurut Darmawan et al. (2021), Pramana & Darmayanti (2020) *leverage* pada pengungkapan CSR dapat dimoderasi oleh ukuran perusahaan sementara Setiawati & Veronica (2020), Andriansyah & Suharto (2019) menyatakan bahwa tidak mampu memoderasi.

Berdasarkan research gap yang telah dijelaskan menunjukkan dampak profitabilitas, likuiditas dan *leverage* pada pengungkapan CSR dan ukuran perusahaan selaku variabel pemoderasi mengindikasikan kurang konsisten dalam hasil pengujian. Maka dari itu, dilakukan kembali penelitian ROA, CR, dan DER pada pengungkapan CSR dan ukuran perusahaan

sebagai pemoderasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Legitimasi

Awal mula teori legitimasi dikemukakan Dowling dan Pfeffer (1975) yang mengungkapkan organisasi bekerja untuk membangun keseimbangan antara nilai-nilai sosial yang terhubung dengan operasi perusahaan dan standar integritas yang dapat diterima oleh lingkungan sekitar. Lingkungan sekitar merupakan salah satu elemen penting dalam teori legitimasi yang diperhitungkan dalam pengembangan bisnis jangka panjang (Dowling & Pfeffer, 1975).

Hubungan antara perusahaan dan masyarakat merupakan komponen kunci dari teori legitimasi salah satunya dengan mempraktekkan dan mencapai keselarasan dengan standar perilaku dan nilai-nilai sosial yang terkait dengan aktivitas yang telah ada sebelumnya serta mengungkapkan aktivitas CSRnya, sehingga masyarakat dapat memiliki kepercayaan terhadap perusahaan yang sesuai dengan harapan masyarakat (Mudjiyanti & Maulani, 2017).

Teori Stakeholder

Istilah *stakeholder* dikemukakan pertama kali pada tahun 1963 di *Stanford Research Institute* (RSI) sehingga Freeman mengembangkan teoritis mengenai *stakeholder* di tahun 1984 dalam karyanya dengan judul *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Freeman (1984) juga menafsirkan bahwa *stakeholder* merupakan sekelompok orang yang dapat memberikan dampak pada proses pencapaian tujuan suatu organisasi. Perusahaan mempertimbangkan seluruh pemangku kepentingannya termasuk pemegang saham, kreditur, pelanggan, pemasok, pemerintah dan anggota masyarakat, selain kepentingannya sendiri (Freeman & Reed, 1983). Jika perusahaan tidak melibatkan pemangku kepentingannya dapat menimbulkan masalah seperti mendapatkan hukuman, maka dari itu penting bagi perusahaan untuk memenuhi keinginan dari pemangku kepentingannya agar dapat terus bekerja dengan baik (Maharani & Pertiwi, 2022).

Teori *stakeholder* juga menjelaskan bahwa perusahaan secara sukarela mengungkapkan informasi tentang kegiatannya untuk menunjukkan kepada publik. Kegiatan tersebut mengenai kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan memberikan manfaat bagi masyarakat, karena perusahaan memiliki hubungan dengan *stakeholder* berdasarkan gagasan utilitas yaitu membentuk aliansi yang dapat mendukung kelangsungan bisnisnya (Salim et al., 2021).

HIPOTESIS

Perusahaan menghasilkan keuntungan yang signifikan, tetapi operasinya memiliki dampak negatif terhadap lingkungan, akibatnya perusahaan harus bertanggung jawab atas tindakannya dengan mengkontribusikan keuntungan operasinya untuk program tanggung jawab sosial perusahaannya, yang bertujuan untuk memitigasi kerugian yang telah dilakukan. Berdasarkan teori *stakeholder* apabila perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi membuktikan bahwa perusahaan mempunyai kecakapan untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi, dimana perusahaan memungkinkan untuk mempresentasikan tanggungjawab sosial secara lebih menyeluruh pada laporan keuangan (Mudjiyanti & Maulani, 2017). Dengan demikian, mampu dikatakan bahwa CSR dipengaruhi oleh profitabilitas (Wulandari & Zulhaimi, 2017). Penelitian Saefatu & Noegroho (2022), Andira et al. (2021), Utamie et al. (2020) menjelaskan bagaimana pengungkapan CSR dipengaruhi oleh profitabilitas.

H₁ : Profitabilitas mempengaruhi pengungkapan CSR

Perusahaan apabila mempunyai rasio likuiditas yang tinggi diharuskan untuk mempublikasikan laporan yang rinci untuk menunjukkan kepada *stakeholder* bahwa perusahaan telah berjalan dengan baik karena *stakeholder* menganggap likuiditas sebagai

Anindyafebi Tanara, Zaky Machmuddah, St. Dwiarso Utomo: PERAN MODERASI UKURAN PERUSAHAAN PADA HUBUNGAN PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN PENGUNGKAPAN CSR

indikator keberhasilan (Firdausi & Prihandana, 2022). Sedangkan menurut teori legitimasi menetapkan persepsi sebagai pendorong utama pengungkapan informasi dalam laporan keuangan. Apabila perusahaan dengan kondisi keuangan yang kuat dibandingkan dengan kondisi keuangan yang lemah, perusahaan dengan likuiditas tinggi didasarkan pada kekuatan keuangan perusahaan untuk memberikan informasi yang lebih komprehensif (Ayem & Nuwa, 2021). Penelitian Irawan (2022), Mujiyati & Afianto (2019), Hantono & Hwee (2017) menjelaskan bagaimana pengungkapan CSR dipengaruhi oleh likuiditas.

H₂ : Likuiditas mempengaruhi pengungkapan CSR

Leverage merupakan rasio yang menggambarkan bagaimana hutang dan modal atau aset perusahaan terkait. *Leverage* berfungsi sebagai tolok ukur bagi perusahaan untuk menilai proporsi pembiayaan hutang yang perusahaan miliki. Tingkat rasio perusahaan mampu berpengaruh terhadap pengungkapan CSR secara luas (Aminah & Udhma, 2022). Semakin besar rasio *leverage* yang dimiliki perusahaan, semakin jelas upaya perusahaan menarik perhatian kreditur dan investor dengan memberikan informasi yang lebih spesifik, sehingga mampu mengurangi kesenjangan informasi antara *stakeholder* dan manajemen. Menurut teori *stakeholder*, pengungkapan CSR dapat meningkat seiring dengan meningkatnya *leverage* (Samosir & Panjaitan, 2022). Menurut Hakim & Hidayat (2021), Khanifah et al. (2021), Oktaviani et al. (2020) menjelaskan bagaimana pengungkapan CSR dipengaruhi oleh *leverage*.

H₃ : *Leverage* mempengaruhi pengungkapan CSR

Teori legitimasi menjelaskan bahwasanya perusahaan dengan ukuran besar akan menggambarkan kegiatan sosial supaya memperoleh kredibilitas dari para *stakeholder*, sebab perusahaan dengan ruang lingkup yang luas cenderung lebih menarik perhatian publik, dengan mengadakan kegiatan usaha sehingga akan berpengaruh signifikan bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Penganalisisan yang diteliti oleh Nainggolan et al., (2022) menyatakan besar kecilnya suatu ukuran perusahaan dapat berdampak pada profitabilitas, bilamana perusahaan semakin besar maka semakin meningkat keuntungan yang mampu didapatkan perusahaan, hal tersebut dapat memberikan dampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar akan terpengaruh untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan pihak manajemen akan memantau dan menilai implementasi serta pengungkapan CSR. Menurut Kusumadewi (2022), Pranadhani & Saryadi (2019) menyatakan profitabilitas pada pengungkapan CSR mampu dimoderasi dengan ukuran perusahaan.

H₄ : Profitabilitas mempengaruhi pengungkapan CSR dengan dimoderasi ukuran perusahaan

Likuiditas ialah rasio yang berperan untuk menaksir kecakapan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Tingkat likuiditas perusahaan mampu dipengaruhi ukuran perusahaan yang dimana apabila perusahaan lebih besar akan mempunyai sumber permodalan yang lebih terdiversifikasi, sehingga peluang untuk bangkrut semakin kecil. Perusahaan juga mempunyai peluang lebih besar dan luas untuk memperoleh sumber permodalan dari luar serta mempunyai probabilitas lebih besar untuk memenangkan kompetisi atau bertahan dalam industri (Fauziah & Asyik, 2019). Berlandaskan teori *stakeholder* mengatakan bilamana tingkat likuiditas perusahaan tinggi maka perusahaan dapat membuktikan kondisi keuangan sanggup mengoptimalkan perusahaan untuk menjalankan pengungkapan keterangan yang lebih rinci terhadap *stakeholder*-nya dengan pengungkapan CSR yang mampu bermanfaat untuk memperoleh kesan positif perusahaan (Herleni et al., 2021). Menurut Rahma Amelia et al. (2022) menyatakan likuiditas pada pengungkapan CSR mampu dimoderasi dengan ukuran perusahaan.

H₅ : Likuiditas mempengaruhi pengungkapan CSR dengan dimoderasi ukuran perusahaan. Tingginya rasio *leverage* akan memotivasi perusahaan untuk melaksanakan kegiatan CSR guna memberikan keyakinan terhadap para *stakeholder*-nya. Perusahaan dengan ukuran besar lebih mudah dalam mendapatkan pinjaman ataupun mencari investor yang akan menanamkan modalnya sehingga tingkat *leverage*-nya akan lebih besar bilamana dipadankan dengan perusahaan ukuran kecil. Hal tersebut menggambarkan bahwa ukuran perusahaan berdampak terhadap hutang, dikarenakan bilamana perusahaan semakin besar maka semakin memerlukan dana yang besar pula (Hidayati & Septiana, 2021). Berdasarkan teori *stakeholder*, pengungkapan informasi yang lebih rinci akan dilakukan perusahaan apabila mengalami peningkatan *leverage* karena memiliki kewajiban yang lebih tinggi kepada *stakeholder* dan sebagai hasilnya dapat menarik lebih banyak investor (Irmayanti & Mimba, 2018). Menurut Darmawan et al. (2021), Pramana & Darmayanti (2020) menyatakan *leverage* pada pengungkapan CSR mampu dimoderasi dengan ukuran perusahaan.

H₆ : *Leverage* mempengaruhi pengungkapan CSR dengan dimoderasi ukuran perusahaan

METODE PENELITIAN

Penggunaan data sekunder didapatkan melalui laporan keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman diperoleh melalui portal resmi BEI tahun 2018-2021. Dengan penerapan Teknik *purposive sampling*, sebanyak 29 perusahaan yang dijadikan sampel serta selama 4 tahun penelitian. Kategori dalam penentuan sampel yang dipakai adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman menyajikan laporan keberlanjutan tahun 2018-2021, perusahaan subsektor makanan dan minuman memberikan informasi lengkap tentang seluruh variabel yang terkait dengan penelitian, perusahaan subsektor makanan dan minuman mengungkapkan laporan keuangan secara berkala yang tercatat di BEI tahun 2018-2021.

Tabel 1. Hasil Purposive Sampling

| No | Kategori Sampel | Jumlah |
|--|--|--------|
| 1 | Perusahaan yang termasuk dalam salah satu jenis subsektor makanan dan minuman tercantum di BEI tahun 2018-2021 | 72 |
| 2 | Perusahaan tidak mempublikasikan laporan keuangan tahun 2018-2021 | (17) |
| 3 | Perusahaan mengalami rugi bersih tahun 2018-2021 | (23) |
| 4 | Perusahaan tidak menerangkan informasi secara komplit mengenai seluruh variabel yang dipakai dalam penelitian | (3) |
| Jumlah Sampel | | 29 |
| Total Sampel Penelitian (29 x 4 tahun) | | 116 |

Sumber: diteliti penelaah (2023)

Data yang termasuk pada pengkajian ini adalah perusahaan yang menyajikan laporan keuangan secara berkala tahun 2018-2021 tanpa mengalami rugi bersih dan memberikan semua informasi yang diperlukan. Terdapat 116 sampel data yang dikumpulkan untuk penelitian ini serta pengolahan data menggunakan WarpPLS 7.0 untuk penelitian *structural equation modeling-partial least squares* (SEM-PLS).

Definisi operasional meliputi variabel independen, variabel dependen serta variabel moderasi yang dipakai untuk pengkajian ini ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

| Jenis Variabel | Variabel | Pengukuran | Keterangan | Sumber |
|---------------------|-------------------|-------------------------------------|---|---------------------------------|
| Variabel Independen | Profitabilitas | Laba Bersih / Total Aktiva *100% | Menggunakan rasio ROA yang berfungsi mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan profit melalui pemanfaatan aset perusahaan | Yubiharto & Hastuti (2020) |
| | Likuiditas | Aktiva Lancar / Hutang Lancar *100% | Rasio yang berfungsi sebagai pengukur kecakapan perusahaan dalam melunasi kewajiban yang sudah jatuh tempo | (Indriyani & Yulianthari (2020) |
| | <i>Leverage</i> | Total Hutang / Modal *100% | Rasio yang berfungsi untuk menggambarkan tolok ukur antara seluruh liabilitas dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan | Amilia & Andayani (2019) |
| Variabel Dependen | CSR | CSR <i>index</i> (CSRI) | Suatu tindakan perusahaan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, pengungkapan bisnis secara transparan sesuai dengan norma yang berlaku dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. | Fajrianto & Mulawarman (2021) |
| Variabel Moderasi | Ukuran Perusahaan | LnTotal Aktiva | Rasio untuk menaksir besar kecilnya total aset yang dimiliki perusahaan | Aritonang (2021) |

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Koefisien Determinan (R²)

Seberapa besar dampak variabel independen pada variabel dependen mampu ditetapkan oleh koefisien determinan. Ada tiga kriteria nilai R-Square menurut (Chin, 1998) yaitu kategori kuat apabila nilainya lebih besar dari 0,67, serta moderat apabila nilainya lebih besar dari 0,33 namun lebih rendah dari 0,67 serta lemah apabila nilainya lebih besar dari 0,19 namun lebih rendah dari 0,33. Berikut adalah tabel yang memperlihatkan nilai koefisien determinan (R-Square):

Tabel 3. Nilai R-Square

| | R-Square | R-Square Adjusted |
|---------|----------|-------------------|
| CSR (Y) | 0,441 | 0,289 |

Sumber: diteliti penelaah (2023)

Berlandaskan tabel 3 dimana nilai koefisien determinan (R-Square) berjumlah 0,441, maka model penelitian dikategorikan moderat sebab berada diatas 0,33. Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya seluruh variabel independen secara simultan memiliki dampak

sebesar 44,1% pada CSR (variabel dependen/terikat). Sedangkan untuk faktor lain yang tidak tercantum dalam penelitian berdampak pada sisanya sebesar 55,9%.

Predictive Relevance (Q²)

Tabel 4. Nilai Q-Square

| | Q ² |
|---------|----------------|
| CSR (Y) | 0,597 |

Sumber: diteliti penelaah (2023)

Nilai Q-Square menunjukkan nilai sebesar 0,597 sebagaimana dapat dilihat dari tabel 4. Karena nilai Q-Square dalam penelitian ini lebih dari nol (0) yaitu 0,597 maka dapat dikatakan mempunyai nilai relevansi yang baik/kuat (Chin, 1998).

Uji Fit Model

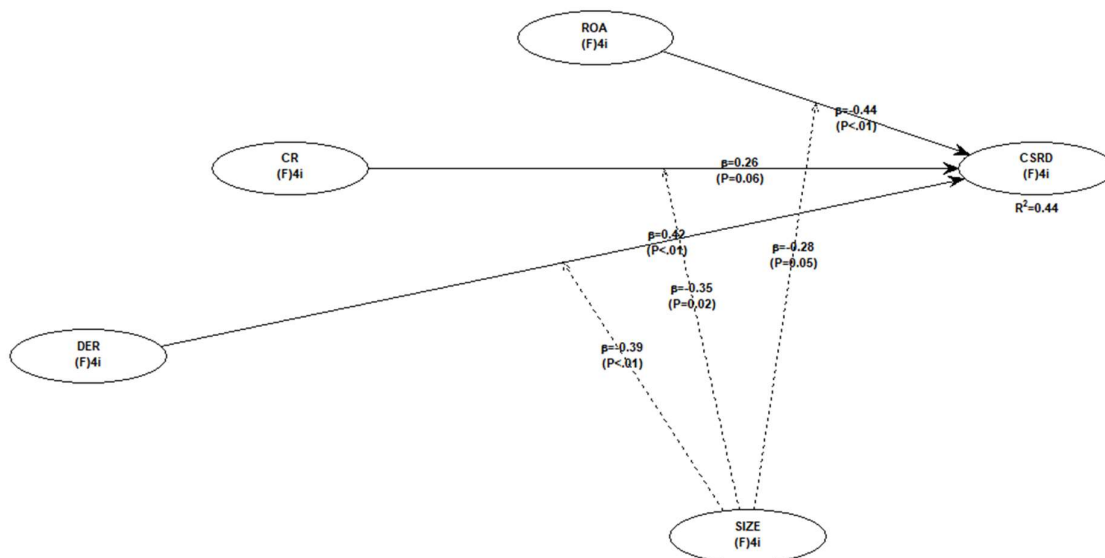
Tabel 5. Nilai Model Fit dan Quality Indices

| Indikator Fit Model | Indeks | P-Value | Hasil |
|---------------------------------------|--------|---------|---------------------------|
| <i>Average path coefficient (APC)</i> | 0,356 | 0,007 | Memenuhi syarat model fit |
| <i>Average R-squared (ARS)</i> | 0,441 | 0,002 | Memenuhi syarat model fit |
| <i>Average block VIF (AVIF)</i> | 1,534 | - | Memenuhi syarat model fit |

Sumber: diteliti penelaah (2023)

Berlandaskan tabel 5 yang memperlihatkan bahwasanya p-value APC dan ARS masing-masing 0,007 dan 0,002 yang dimana lebih rendah dari 5% serta AVIF kurang dari 5, sehingga model pengujian tersebut sudah mampu melengkapi persyaratan fit model.

Pengujian Hipotesis



Gambar 1. Diagram Path

Anindyafebi Tanara, Zaky Machmuddah, St. Dwiwarso Utomo: PERAN MODERASI UKURAN PERUSAHAAN PADA HUBUNGAN PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN PENGUNGKAPAN CSR

Berdasarkan pengujian ini mengaplikasikan software WarpPLS 7.0 untuk menguji hipotesis. Bilamana nilai probabilitas atau p-value 0,05, maka dinyatakan hasil pengujian hipotesis diterima (Rajab & Nora, 2021).

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

| Pengaruh | Path Coefficients | P-Value | Keterangan |
|---|-------------------|---------|------------|
| Profitabilitas -> CSR Disclosure | -0,439 | 0,003 | Diterima |
| Likuiditas -> CSR Disclosure | 0,256 | 0,064 | Ditolak |
| Leverage -> CSR Disclosure | 0,420 | 0,005 | Diterima |
| Ukuran Perusahaan Memoderasi Profitabilitas -> CSR Disclosure | -0,279 | 0,047 | Diterima |
| Ukuran Perusahaan Memoderasi Likuiditas -> CSR Disclosure | -0,352 | 0,016 | Diterima |
| Ukuran Perusahaan Memoderasi Leverage -> CSR Disclosure | -0,387 | 0,009 | Diterima |

Sumber: diteliti penelaah (2023)

Dampak Profitabilitas pada Pengungkapan CSR

Menurut hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya nilai signifikansi pada variabel profitabilitas adalah $0,003 < 0,05$ serta nilai *path coefficients* yaitu -0,439, sehingga H₁ berhasil dalam mempengaruhi pengungkapan CSR. Penelitian ini memperlihatkan bahwasanya pengungkapan CSR secara negatif dan signifikan dipengaruhi oleh profitabilitas. Hasil penelitian tersebut mendukung teori legitimasi, yang dimana apabila profitabilitas cukup rendah maka perusahaan yang menguntungkan belum tentu dapat mengungkapkan lebih banyak informasi pengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaannya, sementara itu banyak perusahaan yang masih belum menjalankan CSR secara optimal, dan setiap perusahaan mempunyai prioritas program CSR yang berbeda-beda. Perusahaan juga memiliki hambatan yang dapat mempengaruhi dalam mengimplementasikan CSR seperti kurangnya sosialisasi dan komunikasi serta kegiatan CSR yang tidak menyeluruh dan terorganisasi ditambah dengan adanya pembatasan sosial di era pandemi, maka dari itu memberikan dampak negatif terhadap profitabilitas pada pengungkapan CSR. Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya Dewanti & Afif (2022) dan Anto (2021). Namun demikian, temuan ini tidak sesuai dengan Sularsih & As’adi (2022) dan Subara & Saragih (2020).

Dampak Likuiditas pada Pengungkapan CSR

Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya nilai signifikansi pada variabel likuiditas adalah $0,064 > 0,05$ serta nilai *path coefficients* sebesar 0,256, sehingga H₂ tidak berhasil dalam mempengaruhi pengungkapan CSR. Hal tersebut dapat didefinisikan bahwa tinggi rendahnya likuiditas tidak berdampak pada pengungkapan CSR dikarenakan perusahaan lebih mempertimbangkan jumlah keuntungan dan meningkatkan kemampuan dalam memaksimalkan aset. Perusahaan dengan likuiditas tinggi lebih cenderung untuk tidak menerbitkan pengungkapan CSR dan hanya mengungkapkan informasi seperlunya saja, dikarenakan perusahaan dalam keadaan yang baik sehingga perusahaan hanya akan melakukan pengungkapan sebatas untuk memperlihatkan bahwa perusahaan sudah melakukan kinerja yang baik (Krisyadi & Elleen, 2020). Berdasarkan teori *stakeholder*, likuiditas perusahaan memperlihatkan kemampuan entitas dalam pelunasan kewajiban lancar dengan tepat waktu dan perusahaan akan dikatakan sukses oleh investor apabila mampu mengoptimalkan nilai

perusahaan yang diikuti dengan investor memercayai untuk memfasilitasi dana ke perusahaan (Adiputra & Hermawan, 2020). Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya Setiawan et al. (2022) dan Putri et al. (2019). Namun demikian, temuan tersebut tidak sesuai dengan Herleni et al. (2021) dan Purba & Candradewi (2019).

Dampak Leverage pada Pengungkapan CSR

Hasil penelitian *Debt Equity Ratio* (DER) membuktikan nilai signifikansi pada variabel *leverage* adalah $0,005 < 0,05$ serta *path coefficients* yaitu 0,420, sehingga H_3 berhasil mempengaruhi pengungkapan CSR. Artinya *leverage* berdampak pada pengungkapan CSR. Rasio *leverage* diaplikasikan untuk menggambarkan struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan dengan demikian terlihat taraf resiko tak tertagih suatu hutang. Sehingga tingginya suatu *leverage* perusahaan akan menjelaskan lebih detail tentang kegiatan sosial apabila dibandingkan dengan rasio *leverage* yang rendah (S. L. Lisa et al., 2018). Berdasarkan teori *stakeholder*, semakin perusahaan mengungkapkan kegiatan sosial maka semakin banyak informasi yang diterima investor, hal tersebut dilaksanakan agar investor mendapatkan kepercayaan atas terjaminnya hak selaku kreditor (H. K. Putra et al., 2020). Penelitian searah dengan Firdausi & Prihandana (2022), Yanti et al. (2021), Purba & Candradewi (2019) yang mengungkapkan *leverage* berdampak pada pengungkapan CSR. Namun demikian, temuan ini tidak sesuai dengan A. K. R. Lisa & Octaviani (2020) dan Yurika & Viriany (2019).

Dampak Profitabilitas pada Pengungkapan CSR dengan Dimoderasi Ukuran Perusahaan

Berdasarkan penelitian diatas membuktikan bahwa ukuran perusahaan memperkuat ROA pada pengungkapan CSR dinyatakan oleh nilai signifikansi $0,047 < 0,05$ serta *path coefficients* sebesar -0,279, sehingga H_4 dinyatakan berhasil karena profitabilitas pada pengungkapan CSR mampu dimoderasi ukuran perusahaan. Hasil penelitian mengacu pada teori *stakeholder*, memberikan makna bahwa suatu perusahaan apabila memiliki ukuran perusahaan besar digolongkan dapat memberikan tingkat perolehan profitabilitas perusahaan yang baik, maka dari itu mampu memperoleh pandangan yang efisien dari para kreditor serta investor serta dapat meningkatkan pengungkapan CSR perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang besar dianggap dapat memaksimalkan kualitas labanya dengan cara meningkatkan kemampuan manajemen akibatnya investor akan percaya pada perusahaan besar. Ukuran perusahaan dapat meningkatkan dampak profitabilitas terhadap pengungkapan CSR karena pihak manajemen di perusahaan dengan laba tinggi percaya bahwa dengan adanya pelaporan dapat menjelaskan keefektifan keuangan perusahaan apabila diperlukan. Ukuran perusahaan baik besar atau kecil pasti mengharapkan dukungan dari para *stakeholder*-nya guna melindungi kelangsungan operasional perusahaannya (Dewi & Budiasih, 2021). Temuan ini senada dengan yang diungkapkan Kusumadewi (2022) dan Pranadhani & Saryadi (2019). Namun temuan ini tidak sesuai dengan A. D. Putra et al. (2022) dan Hutabarat et al. (2018).

Dampak Likuiditas pada Pengungkapan CSR dengan Dimoderasi Ukuran Perusahaan

Berdasarkan penelitian diatas membuktikan ukuran perusahaan memperkuat likuiditas pada pengungkapan CSR dinyatakan oleh nilai signifikansi $0,016 < 0,05$ serta *path coefficients* yaitu -0,352, sehingga H_5 dinyatakan berhasil karena likuiditas memberikan pengaruh pada pengungkapan CSR yang dimoderasi ukuran perusahaan. Apabila ukuran perusahaan kian besar maka semakin banyak pula informasi dipublikasikan di dalam perusahaan, sehingga pihak manajemen perusahaan sadar akan pentingnya informasi dalam mempertahankan eksistensi perusahaan. Berdasarkan teori legitimasi, keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola bisnisnya seperti mampu memenuhi kewajiban dengan tepat waktu akan semakin mendorong untuk melakukan CSR karena akan menjadi pusat perhatian bagi investor maupun

Anindyafebi Tanara, Zaky Machmuddah, St. Dwiwarso Utomo: PERAN MODERASI UKURAN PERUSAHAAN PADA HUBUNGAN PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN PENGUNGKAPAN CSR

masyarakat luas (Herleni et al., 2021). Temuan ini sependapat dengan Rahma Amelia et al. (2022) yang menjelaskan bahwa pengaruh likuiditas pada pengungkapan CSR dapat dimoderasi oleh perusahaan. Namun temuan ini tidak sesuai dengan Purnama & Bestari (2021).

Dampak *Leverage* pada Pengungkapan CSR dengan Dimoderasi Ukuran Perusahaan

Bersumber hasil penelitian diatas mengungkapkan ukuran perusahaan memperkuat *leverage* pada pengungkapan CSR dinyatakan oleh nilai signifikansi $0,009 < 0,05$ serta *nilai path coefficients* sebesar $-0,387$, sehingga H_6 dinyatakan berhasil karena hubungan *leverage* pada pengungkapan CSR mampu dimoderasi ukuran perusahaan. Hasil pengujian ini membuktikan semakin tinggi tingkat *leverage*, maka semakin efektif pemakaian modal kerja dan semakin besar pula laba yang didapatkan untuk mengoptimalkan pengungkapan CSR perusahaan. Pernyataan tersebut mampu dikaitkan dengan teori *stakeholder*, dimana ukuran perusahaan berperan dalam meyakinkan kepercayaan para investor. Apabila suatu perusahaan semakin besar, semakin mudah pula memperoleh informasi mengenai perusahaan dan banyak yang mengenal perusahaan tersebut (Korniasari & Adi 2021 dan Irmayanti & Mimba 2018). Temuan ini sependapat dengan Darmawan et al. (2021) dan Pramana & Darmayanti (2020). Namun temuan ini tidak sesuai dengan Setiawati & Veronica (2020) dan Andriansyah & Suharto (2019).

SIMPULAN

Menurut penelitian yang telah dilakukan, ditemukan dua variabel independen dengan pengaruh berbeda pada pengungkapan CSR yaitu ROA, DER berdampak namun CR tidak berdampak pada pengungkapan CSR. Sedangkan untuk ukuran perusahaan sanggup memoderasi pengaruh ROA, CR serta DER terhadap pengungkapan CSR. Pada penganalisisan ini, terdapat keterbatasan yaitu nilai dari *adjusted R²* dalam penelitian sebesar 0,289 atau sebesar 28,9% sisanya sebesar 71,1% dipengaruhi oleh variabel lain, sehingga disarankan untuk memperbanyak variabel lain khususnya faktor yang mampu mempengaruhi pengungkapan CSR, seperti regulasi, kesadaran dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. G., & Hermawan, A. (2020). The Effect of Corporate Social Responsibility, Firm Size, Dividend Policy and Liquidity on Firm Value: Evidence from Manufacturing Companies in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(6), 325–338. www.ijcc.net
- Amilia, S. D., & Andayani. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(11).
- Aminah, S., & Udhma, H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Asing, Leverage dan Status Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Keuangan*, 1(1), 2962–4487. <https://ejurnal.bangunharapanbangsa.com/index.php/atk>
- Andara, S. B., & Kurnia. (2022). Pengaruh Growth Firm, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(2), 1–18.
- Andira, T. P., Andriyanto, W. A., & Sumilir. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *PROSIDING Business Management, Economics, and Accounting National Seminar*, 2, 643–656.
- Andriansyah, F., & Suharto, E. (2019). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017. *Perbanas*, 4(1), 154–166.
- Anto, L. O. (2021). Profitability, Firm Size, Corporate Social Responsibility Disclosure, and Firm Value. *Archives of Business Research*, 9(9), 76–96. <https://doi.org/10.14738/abr.99.10902>
- Aritonang, Y. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Tipe Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 10(1).
- Atmojo, F. W., & Yulianhari, W. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. *E-Proceeding of Management*, 7(2), 3167–3174.
- Ayem, S., & Nuwa, R. T. W. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Sales Growth Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *FORUM EKONOMI*, 23(4), 791–803. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
- Chin, W. W. (1998). The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling. *Modern Methods for Business Research*, 295(2), 295–336. <https://www.researchgate.net/publication/311766005>
- Christiawan, S. F. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(2), 1–16.
- Darmawan, A., Sandra, R. N., Bagis, F., & Rahmawati, D. V. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal. *AKUISISI : Jurnal Akuntansi*, 17(02), 93–106. <http://dx.doi.org/10.24217>
- Dewanti, I., & Afif, A. S. (2022). Pengaruh Size, Ukuran Dewan Komisaris, ROA dan Sales Growth Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 5(10), 4112–4119.
- Dewi, M. A. B. C., & Budiasih, I. G. A. N. (2021). Profitabilitas, Leverage dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(11), 2812–2826. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i11.p11>
- Dipasti, V. A., & Sulistyowati, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap CSR Disclosure. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 394–399. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.544>
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Pacific Sociological Association Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136.
- Elkington, J. (1998). Accounting for the Triple Bottom Line. *Measuring Business Excellence*, 2(3), 18–22. <https://doi.org/10.1108/eb025539>
- Fajrianto, B., & Mulawarman, A. D. (2021). Analisis Pengungkapan CSR Dalam Sustainability Report Berdasarkan GRI Standard (Studi pada Ajinomoto Co., Inc). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB*, 10(1).
- Fauziah, I., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(3).
- Firdausi, S., & Prihandana, W. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks SRI KEHATI Tahun 2014-2018). *Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(2).
- Freeman, R. E., & Reed, D. L. (1983). Stockholders and Stakeholders: A New Perspective on Corporate Governance. *California Management Review*, XXV(3), 88–106.
- Hakim, F. G., & Hidayat, A. (2021). Pengaruh Size Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Properti, Real Estate, Dan Konstruksi Bangunan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 4(2).

Anindyafebi Tanara, Zaky Machmuddah, St. Dwiarso Utomo: PERAN MODERASI UKURAN PERUSAHAAN PADA HUBUNGAN PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN PENGUNGKAPAN CSR

- Hantono, & Hwee, T. S. (2017). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage Terhadap Profitabilitas Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi*, 4(3), 131–143.
- Herleni, S., Asmeri, R., & Sunreni. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018). *Pareso Jurnal*, 3(1), 57–68.
- Hidayati, H., & Septiana, G. (2021). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Volatilitas Laba Terhadap Leverage Pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 156–162. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1081>
- Hutabarat, M., Maksun, A., Sadalia, I., & Zalukhu, R. S. (2018). The Influence Of Corporate Governance And Profitability on Corporate Social Responsibility Disclosure Moderated By Firm Size In The Consumed Goods Industrial Companies On The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance*, 1(4).
- Indriyani, A. D., & Yuliandhari, W. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ 45 Non-Kuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 6(1), 1559–1568.
- Irawan, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Core IT*, 10(3), 109–118.
- Irmayanti, K. N. D., & Mimba, N. P. S. H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Asing pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(3), 1932–1954. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i03.p12>
- Kemalasari, A. F., & Sapariyah, R. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Properti Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *AKTUAL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 159–169. <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/aktual>
- Khanifah, U., Zullyati, & Budiman, N. A. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 15(1), 388–403.
- Korniasari, S., & Adi, S. W. (2021). Pengaruh Pertumbuhan perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*, 4(1), 695–705. www.idx.co.id
- Krisyadi, R., & Elleen. (2020). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Global Financial Accounting Journal*, 4(1), 16–28.
- Kurniawan, A., Astuti, D. S. P., & Harimurti, F. (2018). Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(1), 40–49.
- Kusumadewi, R. N. (2022). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 3(2), 244–252.
- Kusumawardani, I., & Sudana, I. P. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1), 741–770.
- Lisa, A. K. R., & Octaviani, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Corporate Social Responsibility (CSR) Di Dalam Perusahaan Food And Beverage. *Advance: Jurnal Akuntansi*, 7(2), 108–115. <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/advance>
- Lisa, S. L., Paramita, R. W. D., & Taufiq, M. (2018). Pengaruh Size, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 152–164.
- Maharani, P. R., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *At-Tadbir: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(1), 41–53. <https://doi.org/10.31602/atd.v6i1.5873>
- Monitor Tangerang. (2021). *Warga Keluhkan Limbah Pabrik PT. Mayora ke Sungai Kunir*. <https://monitortangerang.com/warga-keluhkan-limbah-pabrik-pt-mayora-ke-sungai-kunir/>
- Mudjiyanti, R., & Maulani, S. S. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 13(3), 342–346.
- Mujiyati, & Afianto, R. D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Dan Likuiditas Terhadap Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Seminar Nasional Dan The 6th For Syariah Paper*, 585–600.

- Nainggolan, M. N., Sirait, A., Nasution, O. N., & Astuty, F. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan penjualan, dan leverage terhadap profitabilitas melalui rasio Roa pada sektor Food & Beverage dalam BEI periode 2015-2019. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 948–963. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.440>
- Oktaviani, C., Rispantyo, & Kristianto, D. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Di Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 16(4). <https://www.unilever.co.id>
- Pramana, I. W. S., & Darmayanti, N. P. A. (2020). Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan BERPENGARUH Terhadap Struktur Modal Perusahaan Otomotif. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(6), 2127–2146. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i06.p04>
- Pranadhani, A., & Saryadi. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage di BEI periode 2013-2017). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 8(2), 1–11.
- PT. Mayora Indah Tbk. (2021). *PT Mayora Indah Harumkan Indonesia di Ajang ASEAN Business Award 2020*. <https://mayoraindah.co.id/berita/PT-Mayora-Indah-Harumkan-Indonesia-di-Ajang-ASEAN-Business-Award-2020-23?lang=en>
- Purba, I. A. P. L., & Candradewi, M. R. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5372–5400. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p02>
- Purnama, D. P., & Bestari, D. H. (2021). The Effect of Financial Performance and Corporate Governance on Sustainability Report Disclosure with Company Size as a Moderation. *Accounting and Finance Studies*, 1(2), 138–162. <https://doi.org/10.47153/afs12.1362021>
- Putra, A. D., Ahmad, G. N., & Dalimunthe, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Firm Age, dan Corporate Governance Terhadap Corporate Social Responsibility dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 3(1), 270–283.
- Putra, H. K., Kamaliah, & Indrawati, N. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 s.d 2018. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 61–72.
- Putri, K. A., Aditya, E. M., & Nurdhiana. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Aset*, 21(2), 107–114.
- Rahma Amelia, R., Bahri Arifin, S., & Filhayati Rambe, R. (2022). Peran Profitabilitas Guna Memperkuat Corporate Social Responsibility Disclosure. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan*, 1(5), 393–414. <https://doi.org/10.55983/inov.v1i5.291>
- Rajab, A., & Nora, L. (2021). Peran Kepuasan Konsumen Dalam Menentukan Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Loyalitas Konsumen. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 2(2), 73–84.
- Ramadhani, R., & Maresti, D. (2021). Pengaruh Leverage dan Ukuran Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan CSR. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 78–83. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.262>
- Ruroh, I. N., & Latifah, S. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Risk Minimization Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2016). *Jurnal Akademi Akuntansi*, 1(1), 42–53.
- Saefatu, A. S., & Noegroho, Y. A. K. (2022). Pengaruh Tingkat Profitabilitas Terhadap CSR (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Semen, Keramik, Porselen Dan Kaca Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020). *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4240–4248. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1208>
- Salim, M., Malikhah, A., & Afifudin. (2021). Pengaruh Jenis Industri, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Karakteristik Pengungkapan CSR (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2018-2020). *E-JRA*, 10(7), 65–75.
- Samosir, E. M., & Panjaitan, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Informasi Akuntansi*, 1(3).
- Sekarwigati, M., & Effendi, B. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 16–33. <https://doi.org/10.33510/statera.2019.1.1.16-33>
- Setiawan, E., Yuliansyah, Y., & Gamayuni, R. R. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Pengungkapan Sustainability Report di Perusahaan yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII). *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(2), 97–111. <https://doi.org/10.35912/sakman.v1i2.1163>
- Setiawati, M., & Veronica, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Jasa Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 294–312.

Anindyafebi Tanara, Zaky Machmuddah, St. Dwiarso Utomo: PERAN MODERASI UKURAN PERUSAHAAN PADA HUBUNGAN PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN PENGUNGKAPAN CSR

- Sijum, A. A., & Rustia, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(1), 62–71. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/ap62>
- Subara, V. M., & Saragih, F. D. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Proceeding SENDIU*, 483–494.
- Sularsih, H., & As'adi. (2022). Profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap corporate social responsibility (CSR) pada perusahaan terdaftar di BEI Tahun 2017-2020. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(2), 2684–7868.
- Tua, S. M. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8(2), 227–244. <https://doi.org/10.35137/jabk.v8i2.544>
- Utamie, D. N., Akram, & Putra, I. N. N. A. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi CSR Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(1), 265–276. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i01.p20>
- Wulandari, S., & Zulhaimi, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur dan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 1477–1488. <https://doi.org/10.17509/jrak.v5i2.8515>
- Yanti, N. L. E. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 42–51.
- Yubiharto, & Hastuti, N. R. (2020). Pengaruh ROA, NPM, DER Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Pada BEI tahun 2014-2018). *MEDIKONIS: Jurnal Media Komunikasi Dan Bisnis*, 11(1), 59–70.
- Yurika, & Viriany. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(3), 703–711.